

ABSTRAK

Di Bandara Internasional Soekarno-Hatta Tangerang, sering terjadi pengedipan listrik. Yang dimaksud dengan pengedipan listrik adalah ketika terjadi pemadaman listrik secara sesaat dan kemudian nyala kembali. AHU Dunhambush merupakan salah satu peralatan milik PT. Angkasa Pura II (Persero) yang pengontrolannya tidak menggunakan sistem *auto-restart*. Hal ini tentu saja sangat merugikan perusahaan, terutama unit yang merawat sistem tata udara Bandara Soekarno-Hatta Terminal 2 yaitu Mechanical Engineering T2. Apabila terjadi kedipan listrik, maka personil Mechanical Engineering harus *me-reset* langsung ke lapangan. Tentu saja hal ini membutuhkan waktu yang tidak sebentar, ditambah lagi jumlah personil Mechanical Engineering T2 yang terbatas.

Rancangan modifikasi sistem panel kontrol AHU merk Dunhambush dengan menggunakan sistem *auto-restart* ini dibuat supaya unit AHU dapat beroperasi dengan otomatis apabila terjadi “kedipan” listrik. Apabila rancangan ini telah terpasang di 8 unit AHU Dunhambush, maka teknisi tidak perlu ke lokasi AHU. Sistem akan beroperasi secara otomatis dan akan menghidupkan AHU tanpa *reset* secara manual oleh teknisi.

Dengan adanya rancangan modifikasi ini, diharapkan kontinuitas dari peralatan dapat terjaga sehingga kenyamanan pengguna jasa bandara dapat lebih optimal.

Kata Kunci:

Modifikasi, Sistem Kontrol *Auto-Restart*, Kedipan Listrik, *Air Handling Unit*, Kenyamanan.